

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Pada April 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Probolinggo sebesar 2,72 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,68.
 - b. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,04 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,48 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,97 persen; kelompok transportasi sebesar 0,26 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,53 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,38 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,86 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,63. Sementara itu, satu kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,61 persen.
 - c. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kota Probolinggo bulan April 2026 adalah sebesar 0,65 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Probolinggo bulan April 2026 adalah sebesar 1,13 persen.
 - d. Pada Mei 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Probolinggo sebesar 3,11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,71.
 - e. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,72 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,75 persen; kelompok transportasi sebesar 1,19 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,69 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,83. Sementara itu, satu kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,25 persen.
 - f. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan inflasi year to date (y-to-d) Kota Probolinggo pada Mei 2026 masing-masing sebesar 0,03 persen dan 1,16 persen.
 - g. Pada Juni 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Probolinggo sebesar 2,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,91.
 - h. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,48 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,59 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,74 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,03 persen; kelompok transportasi sebesar 1,96 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,71 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,80 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,79. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen.
 - i. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan inflasi year to date (y-to-d) Kota

Probolinggo pada Juni 2026 masing-masing sebesar 0,18 persen dan 1,34 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

PENYEBAB KENAIKAN HARGA:

1. Komoditas kelompok bahan makanan yang mengalami kenaikan harga saat Idul Fitri mulai mengalami penurunan harga. Hal ini karena permintaan bahan makanan kembali pada pola semula dan persediaan mencukupi. Komoditas yang mengalami penurunan harga diantaranya daging ayam ras, cabai rawit dan telur ayam ras
2. Setelah mengalami kenaikan harga karena moment Idul Fitri, tarif angkutan antar kota dan kereta api mulai kembali ke tarif semula.
3. PT Pertamina (Persero) resmi menaikkan harga sejumlah bahan bakar minyak (BBM) non subsidi yang dijual di SPBU. Penyesuaian harga tersebut mulai berlaku sejak 18 April 2026. BBM yang naik antara lain pertamax turbo, dextrite dan Pertamina Dex.
4. Sejalan dengan tekanan yang terjadi di pasar global, harga emas di Indonesia juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Ketidakpastian geopolitik serta dinamika ekonomi global membuat harga emas bergerak fluktuatif dengan volatilitas yang cukup tinggi.
5. Harga telur ayam di tingkat peternak kini merosot tajam hingga berada jauh di bawah Harga Pokok Produksi (HPP). Turunnya harga telur dipicu oleh melimpahnya pasokan di pasar yang tidak sebanding dengan daya beli masyarakat. Produksi telur ayam yang tinggi disebut belum mampu diimbangi dengan permintaan pasar yang memadai.
6. Mengingat sebagian besar kebutuhan bawang putih nasional dipenuhi melalui mekanisme impor, kelancaran distribusi dari gudang importir ke pasar-pasar induk sangat memengaruhi harga. Menjelang akhir Mei 2026, pasokan bawang putih di berbagai pasar tradisional terus membaik dan melimpah. Melimpahnya stok komersial ini secara otomatis membuat harga jual bawang putih turun.
7. Selama bulan Mei, baik cabai merah maupun cabai rawit merah mengalami kenaikan harga. Melonjaknya harga cabai pada Mei 2026 diantaranya berkurangnya panen cabai, kenaikan biaya logistik akibat penyesuaian harga BBM non- subsidi serta meningkatnya permintaan menjelang Hari Raya Idul Adha.
8. Kenaikan harga plastik secara drastis belakangan ini mulai terasa di siklus perdagangan masyarakat Indonesia. Sejumlah produk berbahan plastik dilaporkan mengalami kenaikan harga. Bahkan, dampaknya mulai merembet ke barang konsumsi sehari-hari yang menggunakan plastik seperti kemasan. Imbasnya, sektor jasa yang menggunakan plastik turut terkena, seperti laundry.
9. Anomali terjadi pada sektor pangan pokok nasional. Di tengah laporan bahwa cadangan beras yang dikuasai pemerintah saat ini berada di level tertinggi sepanjang sejarah, harga beras di tingkat konsumen justru terus bergerak merangkak naik. Berdasarkan kompilasi data Badan Pangan Nasional (Bapanas), rata-rata harga gabah di tingkat produsen secara nasional telah menyentuh Rp6.951 per kilogram (kg) pada awal Juni, dan kembali menanjak ke level Rp6.993 per kg pada 20 Juni 2026.
10. Bawang putih bulan Juni mengalami kenaikan harga yang cukup tajam. Kenaikan harga ini terkait dengan pelemahan nilai rupiah terhadap dollar.
11. Harga daging ayam ras mengalami penurunan beberapa minggu terakhir. Turunnya harga ini karena pasokan melimpah lapak pedagang dan karena dapur SPPG saat ini tutup rena libur sekolah.
12. Setelah pada bulan sebelumnya cabai rawit dan cabai merah mengalami kenaikan harga karena berkurangnya pasokan dan naiknya permintaan, maka pada bulan Juni

seiring bertambahnya panen cabai dari petani harga cabai rawit dan cabai merah perlahan turun kembali.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kota Probolinggo pada Triwulan II 2026 tetap terfokus pada strategi *roadmap* 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif). Untuk menjaga sasaran inflasi sesuai dengan target nasional $2,5 \pm 1\%$ sampai dengan Juni 2026, pada kuartal ini telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk pengendalian inflasi yang antara lain:

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA
1	April 2026	Monitoring Kesehatan Ikan, rutin dilakukan, minimal 1 minggu 3kali di masing2 wilayah Kecamatan	DKPPP
2	2 dan 8 April 2026	Pelatihan Budidaya dan Pasca Panen Tanaman Tembakau	DKPPP
3	14 April 2026	Kesepakatan Bersama antara Beejay Seafood dan Poklahsar AKB),	DKPPP
4	14 April 2026	Melaksanakan survei ke pasar Kronong Kel. Mayangan	DKPPP
5	15 April 2026	Pelaksanaan inspeksi dan movev keselamatan penumpang	Dishub
6	16 April 2026	Pelatihan Diversifikasi Olahan Ikan untuk 70 nelayan Wanita dan istri nelayan	DKPPP
7	20 April 2026	Pelaksanaan inspeksi dan movev keselamatan penumpang	Dishub
8	20 April 2026	Penanaman Padi Organik di Demplot Kebonsari Kulon	DKPPP
9	23 April 2026	Sosialisasi Mutu dan Perizinan Produk Perikanan	DKPPP
10	24 April 2026	Melaksanakan survei ke Pasar Wonoasih Kel. Wonoasih	DKPPP
11	24 April 2026	Pelaksanaan inspeksi dan movev keselamatan penumpang	Dishub
12	29 April 2026	Operasi pasar di Kelurahan Wonoasih Kulon Kecamatan Kanigaran (Beras, Minyakita,Telur)	DKUP
13	30 April 2026	Gerakan Pangan Murah di Kopi Siaga	DKPPP
14	30 April 2026	Melaksanakan survei ke distributor telur Kel. Wonoasih	DKPPP
15	Mei 2026	Kunjungan Pembinaan teknis dan pendataan produksi ke pembudidaya, rutin dilakukan,minimal 1 minggu 3 kali di masing2 wilayah Kecamatan	DKPPP
16	4 Mei 2026	Operasi pasar di Kelurahan Wonoasih Kecamatan Wonoasih (Beras, Minyakita,Telur, Gula)	DKUP
17	5 Mei 2026	Melaksanakan survei ke pasar kronong Kel. Mayangan	DKPPP
18	6 Mei 2026	Melaksanakan survei ke pemotong ayam Kel. Mayangan	DKPPP
19	8 Mei 2026	Melaksanakan survei ke pemotong ayam Kel. Kedopak	DKPPP
20	11 Mei 2026	Operasi pasar di Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan Kanigaran (Beras, Minyakita,Telur)	DKUP
21	12 Mei 2026	Gerakan Pangan Murah di Kopi Siaga	DKPPP
22	13 Mei 2026	Operasi pasar di Kelurahan Wonoasih Kecamatan Wonoasih (Beras, Minyakita,Telur, Gula)	DKUP
23	20 Mei 2026	Operasi pasar di Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan Kanigaran (Beras, Minyakita,Telur, Gula)	DKUP
24	21 Mei 2026	Diversifikasi /pengembangan produk bernilai tambah	DKPPP
25	25 Mei 2026	Gerakan Pangan Murah di Kopi Siaga	DKPPP
26	25 Mei 2026	Operasi pasar di Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan Kanigaran (Beras, Minyakita,Telur, Gula, Bawang Putih)	DKUP
27	26 Mei 2026	Pelaksanaan inspeksi dan movev keselamatan penumpang	Dishub
28	3 Juni 2026	Operasi pasar di Kelurahan Wonoasih Kecamatan Wonoasih (Beras, Minyakita,Telur, Gula, Bawang Putih)	DKUP
29	12 juni 2026	Melaksanakan survei ke Distributor telur Kel. Kanigaran	DKPPP
30	18 Juni 2026	Melaksanakan survei ke pasar wonoasih Kel. Wonoasih	DKPPP
31	19 Juni 2026	Dropping Bantuan Alsintan Mesin Pompa Air APBN 2026	DKPPP
32	23 Juni 2026	Pelaksanaan inspeksi dan movev keselamatan penumpang	Dishub
33	25 Juni 2026	Gerakan Pangan Murah di Kopi Siaga	DKPPP
34	26 Juni 2026	Melaksanakan survei ke pasar wonoasih Kel. Wonoasih	DKPPP

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kota Probolinggo pada periode Triwulan II Tahun 2026 telah berjalan baik, Dalam menghadapi berbagai risiko inflasi ke depan, Bulan April s/d Juni 2026, hal-hal yang telah dilakukan oleh TPID Kota Probolinggo sebagai berikut:

1. Evaluasi jaringan distributor untuk menjaga kestabilan harga.
2. Pendampingan untuk para kelompok pembudidaya di Kota Probolinggo.

Pemberian bantuan insektisida dan fungisida untuk pembudidayaan tomat, padi dan

3. bawang merah.
 4. Koordinasi dengan daerah penghasil komoditas pangan untuk kelancaran pasokan.
 5. Monitoring Kesehatan budidaya ikan agar produksi semakin meningkat dan memperkecil tingkat mortalitas/kematian ikan.
 6. Intervensi harga pada komoditas yang intensitas perubahan harganya sangat sering.
 7. Sejak tahun 2024, Pemkot Probolinggo telah melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas harga komoditas pangan. Mengingat Kota Probolinggo bukan kota produsen. Sehingga untuk menurunkan angka inflasi, Pemkot meluncurkan inovasi KOPI SIAGA dan WARUNG TPID yang saat ini sudah berkembang di 3 pasar sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi daerah.
 8. Koordinasi dengan Pertamina untuk menambah kuota atas kelangkaan tabung gas elpiji 3 Kg.
 9. Kunjungan dan pengawasan pemotongan hewan di RPH dan RPHU untuk menjamin ketersediaan daging sapi dan daging ayam ras yang ASUH.
 10. Kunjungan dan diskusi dengan Peternak ayam petelur ras, peternak ayam broiler di Kecamatan Kedopok Kademangan dan Wonoasih, paguyuban pemotong ayam ras dan distributor telur ayam ras di Kecamatan Kedopok, Kanigaran dan Mayangan untuk menjamin produksi dan ketersediaan. serta survei harga dan stok daging ayam, daging sapi dan telur ayam di pasar-pasar tradisional.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan isu masalah yang ada, maka TPID Kota Probolinggo juga telah melakukan evaluasi program kerja tahun 2026 dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K dengan beberapa program di tahun 2026 yang meliputi:

Keterjangkauan harga

- Pemantauan harga komoditas harian.
- Operasi pasar (beras sphp) bersama bulog mulai bulan April-Juni 2026 sebanyak 2.472.545 kg.
- Bantuan pangan di 5 Kecamatan berupa beras dan minyak goreng.
- Pelaksanaan GPM dan pasar murah 3 kali dalam seminggu setiap bulan.
- Gerakan menanam cabai di pekarangan rumah dan kantor-kantor.
- Warung TPID dan kopi siaga sebagai pengendali harga.

Ketersediaan pasokan

- Pemantauan stok pangan di gudang bulog tiap bulan.
- Sidak pasar dan distributor penyedia komoditas penyebab inflasi.

Kelancaran distribusi

- Pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan.

Komunikasi efektif

- Analisa data ketersediaan komoditas pangan antar daerah.
- Koordinasi tpid setiap minggu.

Publikasi harga pangan di radio, medsos dan videotron.

- Rilis data inflasi dengan dialog interaktif melalui radio, web, dan medsos.